



RSUD. Dr. ACHMAD
MOCHTAR
BUKITTINGGI

PENGADAAN PERBEKALAN FARMASI

NO. DOKUMEN

445/895/SP0-12m/2021

NO. REVISI

HALAMAN

1/2

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

TANGGAL TERBIT

15 JUNI 2022

DITETAPKAN

DIREKTUR RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI



✓ Drg. BUSRIL, MPH

NIP : 19740227 200212 1 004

Pengertian

- 1) Perbekalan farmasi adalah seluruh sediaan farmasi yang digunakan di lingkungan RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi, antara lain obat, Bahan Medis Habis Pakai, Bahan Laboratorium, Alat Kesehatan dan Gas Medis
- 2) E-katalog adalah daftar obat dan penyedia pemenang tender harga satuan di LKPP
- 3) E-purchasing adalah proses pengadaan secara elektronik melalui LPSE

Tujuan

Sebagai pedoman untuk pengadaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit

Kebijakan

SK Direktur Nomor 445/232/SK-DIR/RSAM/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Prosedur

1. Apoteker Penanggung Jawab (APJ) Perencanaan dan Penyimpanan memberikan Perencanaan kebutuhan perbekalan farmasi yang sudah disetujui oleh Ka. Instalasi Farmasi, Bidang Pelayanan Penunjang Medis dan Wadir Pelayanan dan direktur
2. Pejabat Pengadaan melakukan seleksi obat yang ada di dalam e-katalog dan obat di luar e-katalog

	3. Untuk obat e-katalog: 1) Pejabat pengadaan log in melalui akun di LPSE 2) Pejabat pengadaan melakukan entry data perencanaan sesuai dengan daftar penyedia yang ada di e-katalog 3) Data dikirim ke masing-masing penyedia 4) Setelah mendapat tanggapan dari penyedia: a. Jika penyedia tidak menyanggupi maka dilakukan pengadaan melalui pembelian langsung b. Jika penyedia menyanggupi maka Pejabat pengadaan menunggu konfirmasi dari Distributor/PBF 5) Pejabat pengadaan menghubungi Pejabat KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) untuk pelaksanaan kontrak dan pembayaran 4. Untuk obat-obatan di luar e-katalog: 1) Pejabat Pengadaan melakukan pembelian langsung ke Distributor 2) Pejabat pengadaan melakukan negosiasi harga dengan Penyedia agar mendapatkan harga yang efektif dan efisien 3) Pejabat pengadaan membuat surat pesanan kepada Distributor 4) Distributor mengambil surat pesanan dan mengkonfirmasi ketersediaan stok dan waktu pengiriman 5. Pengadaan obat yang terdapat di e-katalog namun belum dilayani atau dikirim maka dilakukan pembelian langsung dengan mengutamakan prinsip efektivitas dan efisiensi pembelian dan mengutamakan pelayanan kepada pasien agar tidak terganggu.
Unit Terkait	1. Kepala Instalasi Farmasi 2. Pejabat Pengadaan 3. Unit Penyimpanan dan Perencanaan